

Literature Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara

Dinu Rosyid Pramono^{1*}, Cris Kuntadi², R. Luki Karunia³

¹ Politeknik STIA LAN, Jakarta, e-mail: dinu.pramono@bpk.go.id

² Politeknik STIA LAN, Jakarta, e-mail: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

³ Politeknik STIA LAN, Jakarta, e-mail: luki@stialan.ac.id

**Corresponding Author: Dinu Rosyid Pramono*

Abstrak: Penelitian ini mereview variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara yang meliputi kompetensi, independensi, dukungan manajemen.

Tujuan – Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari tiga variabel tersebut terhadap efektivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK.

Metodologi penelitian – Metode penelitian artikel ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis data dari buku maupun jurnal yang terdapat di perpustakaan dan di internet.

Hasil penelitian – Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi memiliki dampak signifikan terhadap pemeriksaan keuangan negara, dimana kelemahan yang timbul dapat menghambat kualitas hasil pemeriksaan. Selain itu, independensi juga memiliki peran penting dalam keberhasilan Pemeriksa melakukan audit, dan dengan tingkat dukungan manajemen yang tinggi dapat mendorong efektivitas hasil pemeriksaan keuangan negara.

Batasan penelitian – Artikel ini terbatas pada analisis literature yang telah tersedia dan tidak mencakup penelitian eksperimental atau studi empiris yang mendalam.

Implikasi - Penelitian ini memberikan wawasan yang bermutu bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pemeriksaan keuangan di pemerintahan, terutama dalam melaksanakan pertanggung-jawaban yang sesuai, memberikan nilai tambah bagi organisasi, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan kinerja pelayanan ke masyarakat.

Keaslian – Dengan mempelajari literature yang telah ada dan menggabungkan persamaan faktor-faktor yang berpengaruh, keaslian artikel ini dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut untuk mempelajari faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan audit di berbagai sektor pemerintahan.

Keyword: Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara, Kompetensi, Independensi, Dukungan Manajemen, dan BPK.

Pendahuluan

Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang keuangan negara menyatakan, bahwa yang termasuk keuangan negara melingkupi semua hak beserta kewajiban-kewajiban negara yang bisa dinilai seperti uang, dan juga segala hal baik itu uang ataupun barang yang bisa menjadi milik negara sehubungan pelaksanaan tugas hak serta kewajiban suatu negara.

Pengelolaan keuangan negara wajib dilakukan dengan tertib, taat kepada peraturan perundangan secara efisien, efektif, ekonomis, akuntabel, dan bertanggung-jawab dengan memperhatikan rasa keadilan serta kepatutan. Pengelolaan dimaksud melingkupi seluruh kegiatan perencanaan, pendelegasian, penggunaan, pertanggungjawaban dan pengawasan. Hal tersebut diatas merupakan asas umum pengelolaan keuangan negara. Keuangan negara menjadi target *auditing* (pemeriksaan) karena merupakan sektor publik yang menggunakan dana dari rakyat, sehingga pengelolaan dan penggunaannya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Untuk menjamin terwujudnya tujuan tersebut, keuangan negara wajib diperiksa oleh lembaga pemeriksa yang mandiri dan independen (Kuntadi, C. 2022).

Lembaga pemeriksa keuangan negara tersebut adalah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 mengenai pemeriksaan pengelolaan dan tanggung-jawab keuangan negara, bahwa:

- 1) Pemeriksaan merupakan proses identifikasi beberapa masalah, kegiatan analisa, serta evaluasi yang dilaksanakan dengan independen, tidak subjektif, dan profesional berdasar standar-standar pemeriksaan, dengan tujuan menilai suatu kebenaran, dengan cermat, kredibel, dan informasi yang andal tentang pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan negara.
- 2) Badan Pemeriksa Keuangan, atau disingkat (BPK) yaitu Badan yang dimaksud di dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3) Pemeriksa yaitu orang yang sedang melakukan tugas pemeriksaan dengan lingkup pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan negara untuk dan atas nama BPK.

Latar Belakang

Setiap mahasiswa yang menjalani pendidikan Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, diharuskan melakukan penelitian yang hasilnya berbentuk skripsi, tesis dan disertasi. Demikian juga para dosen, periset dan tenaga fungsional lainnya yang melakukan penelitian diharuskan membuat karya tulis artikel ilmiah untuk dipublikasi di jurnal ilmiah yang sudah terdaftar.

Karya ilmiah termasuk salah satu persyaratan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di beberapa Perguruan Tinggi. Hal ini berlaku di semua tingkat pendidikan yaitu: Skripsi untuk strata satu (S1), Tesis untuk strata dua (S2) dan Disertasi untuk strata tiga (S3).

Dari beberapa pengalaman empiris mahasiswa dan peneliti, banyak yang kesulitan menghimpun artikel untuk mendukung karya ilmiahnya yang merujuk penelitian atau riset terdahulu sebagai penelitian atau riset yang relevan. Artikel tersebut diperlukan untuk menguatkan teori yang diteliti, dan melihat beberapa hubungan juga pengaruhnya antar variabel dalam membangun suatu hipotesis. Artikel ini akan membahas pengaruh dari kompetensi, independensi, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, suatu literature review dalam studi bidang auditing.

Latar belakang memilih judul diatas adalah untuk melihat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara. Audit atau Pemeriksaan dikatakan efektif apabila memberikan dampak baik berupa peningkatan kinerja, pelayanan pemerintah dan manfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan profesi penulis sebagai Pemeriksa di BPK yang membutuhkan banyak literature untuk melaksanakan tugas pemeriksaan dengan baik.

Fenomena yang terjadi adalah adanya pemilihan program pemeriksaan yang dilaksanakan tanpa mempertimbangkan isu penting yang sedang terjadi di masyarakat sehingga kegiatan pemeriksaan hanya sekedar melaksanakan program penyerapan anggaran. Kesalahan dalam penentuan tema pemeriksaan akan mempengaruhi tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Pemerintah karena rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang diberikan tidak sesuai dengan perbaikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Pimpinan dari pemeriksa dan yang

diperiks harus sepakat terhadap area kunci yang ingin diperbaiki sejalan dengan program pemerintah (Presiden) tanpa mencampuri atau mengubah dengan maksud untuk menguntungkan kepentingan pribadi maupun golongan.

Agar kegiatan pemeriksaan berjalan efektif, Pemeriksa perlu mewaspada, memetakan, mempertimbangkan, serta mengelola risiko pemeriksaan. Adapun risiko pemeriksaan yaitu risiko atas hasil pemeriksaan yang menjelaskan ketidaksesuaian dengan kondisi atau kejadian sebenarnya. Pemeriksa dapat mengembangkan dan melaksanakan prosedur pemeriksaan dengan tujuan untuk mengurangi risiko atas kegiatan pemeriksaan (SPKN, 2017).

Untuk menghasilkan kegiatan pemeriksaan yang efektif, diperlukan penelitian untuk memastikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara. Melalui reviu artikel berupa jurnal dan buku tentang audit didapatkan keterkaitan kesimpulan mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara. Dari beberapa artikel yang dihimpun kemudian dipilih faktor yang dominan yaitu kompetensi, independensi, dan dukungan Manajemen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan hal yang akan dibahas mengenai faktor yang berpengaruh pada efektivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK untuk mengembangkan hipotesis yang dapat digunakan pada penelitian berikutnya adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara?
3. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara?

Kajian Teori

Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara

Efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah suatu kegiatan audit atau pemeriksaan yang independen, bersifat objektif, dan kegiatan konsultasi yang dilakukan untuk memperbaiki nilai dan meningkatkan kinerja pemerintah. Pemeriksaan ini dapat membantu pemerintah tercapai tujuannya dengan dilakukan beberapa pendekatan yang sistematis untuk evaluasi dan menilai efektivitas sistem manajemen risiko, dan proses pengendalian sistem tata kelola pemerintahan (Arles, 2017). Dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah peningkatan kinerja pemerintah (Arles, 2017).

Efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah kegiatan pemastian (*assurance*) dan komunikasi dua arah yang independen serta obyektif, dimaksudkan untuk memberi nilai tambah serta meningkatkan kegiatan pelayanan Pemerintah (Primasatya, 2019). Dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah tercapainya tujuan dan sasaran fungsi audit (Primasatya, 2019).

Efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah fungsi audit dalam sebuah pemerintahan yang mampu menjaga nilai organisasi dalam pembuktian pencapaiannya pada tujuan yang ditetapkan (Rahmayanti, 2019). Dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara adalah pelayanan yang baik (Rahmayanti, 2019).

Efektivitas pemeriksaan keuangan negara ini telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023).

Kompetensi

Kompetensi adalah bahwa auditor (Pemeriksa) harus memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta kompetensi lainnya yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas dan tanggung-jawabnya (Arles, 2017). Dimensi atau indikator kompetensi adalah pelatihan dan penghargaan (Arles, 2017).

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan bagi auditor, yang diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Primasatya, 2019). Dimensi atau indikator kompetensi adalah kualitas audit (Primasatya, 2019).

Kompetensi adalah suatu kemampuan dan kualifikasi yang dimiliki Pemeriksa berupa pengetahuan, pengalaman, keterampilan, sikap dan perilaku yang digunakan dalam melaksanakan tugas jabatannya (Rahmayanti, 2019). Dimensi atau indikator kompetensi adalah kriteria yang diukur berdasarkan 4 (empat) kriteria, yang diantaranya: pendidikan terakhir, sertifikat kualifikasi, profesional, pengalaman kerja dan pendidikan pelatihan (Rahmayanti, 2019).

Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Tahun 2017, kompetensi merupakan pendidikan, pelatihan, pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keahlian yang dikuasai Pemeriksa, dalam kegiatan pemeriksaan juga terkait suatu bidang tertentu. Adapun Kompeten berarti ahli atau mampu di setiap bidang yang dikuasai. Kompetensi dapat dibuktikan dengan sertifikat pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di Badan Diklat milik Pemerintah maupun Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Selain dari beberapa kajian diatas, kompetensi juga sudah banyak dilakukan riset oleh para peneliti sebelumnya diantaranya: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023).

Independensi

Independensi adalah digambarkan bahwa ketika dalam pelaksanaan tugas, Tim Pemeriksa bertanggungjawab ke suatu level di dalam Pemerintahan yang menyakinkan aktivitas pemeriksaan dapat terlaksana tanggung-jawabnya terbebas dari pihak lain (Arles, 2017). Dimensi atau indikator independensi adalah bebas dari kendala atau gangguan (Arles, 2017).

Independensi berarti bebas dari situasi yang mengancam obyektivitasnya (Primasatya, 2019). Dimensi atau indikator independensi adalah akses komunikasi yang memadai kepada pimpinan (Primasatya, 2019).

Independensi adalah kinerja auditor yang tidak terpengaruh oleh penilaian secara profesional, sehingga bekerja dengan penuh integritas dan menerapkan objektivitas dan sikap skeptisisme profesional (Rahmayanti, 2019). Dimensi atau indikator independensi adalah etika dan prinsip (Rahmayanti, 2019).

Berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Tahun 2017, independensi merupakan sikap atau tindakan dalam pelaksanaan pemeriksaan dengan tidak berpihak pada siapapun dan juga tidak dipengaruhi oleh siapapun. Sehingga dalam kegiatan pemeriksaan, Pemeriksa diharuskan objektif dan terbebas dari benturan-benturan kepentingan atau *conflict of interest* di dalam pelaksanaan tanggung-jawab profesionalnya. Pemeriksa memiliki tanggung-jawab untuk mempertahankan independensinya dalam berpikir (*independence of mind*) dan independensinya dalam penampakannya (*independence in appearance*). Independensi harus selalu ditampakkan diawal agar entitas yang diperiksa mengetahuinya sehingga tidak akan terjadi niatan menciderai nilai yang telah disematkan di BPK. Mengenai independensi ini telah banyak dilakukan riset oleh para peneliti diantaranya: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023).

Dukungan Manajemen

Dukungan Manajemen adalah dimana Pimpinan entitas berperan penting dalam semangat perubahan dan sebagai pelopor perbaikan (Arles, 2017). Dimensi atau indikator dukungan manajemen adalah tindak lanjut rekomendasi (Arles, 2017).

Dukungan Manajemen adalah hal yang membuat pemeriksa merasa bahwa sedang menghadapi sesuatu yang sederhana dan tidak menyulitkan (Primasatya, 2019). Dimensi atau indikator Dukungan Manajemen adalah pemeriksaan terlaksana dengan baik (Primasatya, 2019).

Dukungan Manajemen adalah suatu bentuk dukungan dari Pimpinan kepada auditor yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas auditnya (Rahmayanti, 2019). Dimensi atau indikator dukungan manajemen adalah rekomendasi, opini, dan penilaian yang diberikan dapat segera mungkin ditindaklanjuti (Rahmayanti, 2019).

Disebutkan dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Tahun 2017, kegiatan pelaksanaan pemeriksaan didukung oleh para pegawai struktural yang sudah diatur dalam Pedoman Manajemen Pemeriksaan, pedoman ini menjadi acuan bagi Pelaksana di BPK dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dilengkapi dengan sistem manajemen mutu dan alur dokumentasi yang komprehensif. Ditambah beberapa Petunjuk Teknis (Juknis) dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) yang memberikan penjelasan dan dukungan penuh dari atas kebawah. Dukungan Manajemen sudah diteliti oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023).

Dari beberapa penelitian yang masih relevan diatas dapat ditemukan persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara. Kesemuanya saling berhubungan berdasarkan kajian yang sudah melalui beberapa penelitian yang teruji dan bukan hasil dari pendapat pribadi. Untuk mengetahui dengan jelas faktor-faktornya, disajikan tabel sederhana sebagai berikut:

Tabel 1
Riset sebelumnya yang relevan

No	Penulis (tahun)	Hasil penelitian sebelumnya	Persamaannya dari artikel ini	Perbedaannya dari artikel ini
1	Arles (2017)	Kompetensi, dukungan manajemen dan independensi berpengaruh positif juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Kompetensi, dukungan manajemen dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	-
2	Primasatya (2019)	Kompetensi, independensi, dukungan manajemen dan kualitas sangat berpengaruh positif juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Kompetensi, dukungan manajemen dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Kualitas audit berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara

3	Rahmayanti (2019)	Kompetensi, hubungan auditor, dukungan manajemen dan independensi berpengaruh positif juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Kompetensi, dukungan manajemen dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Hubungan auditor berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara
4	Hamdi & Sari (2019)	Profesionalisme, dukungan manajemen, dan independensi berpengaruh positif juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Dukungan manajemen dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Profesionalisme berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara
5	Salsabila (2023)	Pengalaman auditor, Independensi dan dukungan manajemen berpengaruh positif juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Dukungan manajemen dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Pengalaman Auditor berpegaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara
6	Sirajuddin (2020)	Kompetensi, pengalaman auditor, dukungan manajemen dan integritas berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Dukungan manajemen dan kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara	Pengalaman auditor dan Integritas berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah yang digunakan pada kesempatan kali ini adalah metode kualitatif dan menggunakan sumber dari kajian pustaka. Mempelajari teori, hubungan dan pengaruhnya antar variabel yang bersumber dari buku maupun jurnal yang terdapat di perpustakaan-perpustakaan dan mencari di internet yang sumbernya didapat dari penelusuran ke website Mendeley, Scholar Google dan aplikasi lainnya.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan secara kualitatif atau mengambil dari sumber yang kompeten, kajian pustaka dipergunakan dengan konsisten untuk menghasilkan asumsi-asumsi yang dapat diterima secara metodologis. Sebagai dasar yang kuat bahwa pernyataan yang ditulis bukan merupakan pendapat pribadi karena sudah melalui riset dan kajian yang disetujui. Termasuk faktor utama dalam melakukan penelitian secara kualitatif adalah riset yang dilakukan berusaha menggali informasi atau eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasar kajian, penjelasan teori dan riset dari para peneliti sebelumnya yang relevan, maka yang akan dibahas dalam artikel literature review “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara” dalam konsentrasi program pendidikan Manajemen Keuangan Negara, adalah berikut ini:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara

Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, dimana dimensi atau indikator kompetensi berupa pelatihan dan penghargaan yang diterima berpengaruh terhadap dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara berupa peningkatan kinerja pemerintah (Arles, 2017).

Untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan keuangan negara dengan mengacu kompetensi, maka yang dilakukan manajemen adalah meningkatkan kualitas audit, dimana tercapainya tujuan dan sasaran fungsi audit tergantung dari kemampuan auditor (Primasatya, 2019).

Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, apabila kompetensi dipersepsikan baik oleh masyarakat maka ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, (Rahmayanti, 2019).

Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, yang mana hal tersebut sejalan dengan riset yang telah dilakukan oleh: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023). Kompetensi menjadi salah satu faktor penting dalam auditing karena dapat menemukan permasalahan dan rekomendasi yang tepat sehingga akan meningkatkan kualitas hasil audit yang dibutuhkan entitas untuk meningkatkan kinerja.

H1: Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara

2. Pengaruh Independensi terhadap Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara

Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, dimana dimensi atau indikator independensi yaitu bebas dari kendala atau gangguan berpengaruh terhadap dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara berupa peningkatan kinerja pemerintah (Arles, 2017).

Untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan keuangan negara dengan memperhatikan independensi, maka yang dilakukan pihak manajemen adalah adanya akses komunikasi yang memadai terhadap pimpinan, dimana tercapainya tujuan dan sasaran fungsi audit tergantung dari akses komunikasi auditor (Primasatya, 2019).

Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, apabila independensi dipersepsikan baik oleh masyarakat maka akan dapat meningkatkan kualitas kepercayaan publik terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, (Rahmayanti, 2019).

Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023). Independensi jadi salah satu faktor penting dalam kegiatan pemeriksaan agar berjalan lurus secara objektif menemukan permasalahan tanpa campur tangan dan benturan kepentingan siapapun (subjektif).

H2: Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara

3. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara

Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara, dimana dimensi atau indikator dukungan manajemen yaitu tindak lanjut rekomendasi berpengaruh terhadap dimensi atau indikator efektivitas pemeriksaan keuangan negara berupa peningkatan kinerja pemerintah (Arles, 2017).

Untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan keuangan negara dengan memperhatikan dukungan manajemen, maka yang harus dilakukan manajemen adalah menjamin pemeriksaan terlaksana dengan baik, dimana tercapainya tujuan dan sasaran fungsi audit tergantung dari dukungan terhadap auditor (Primasatya, 2019).

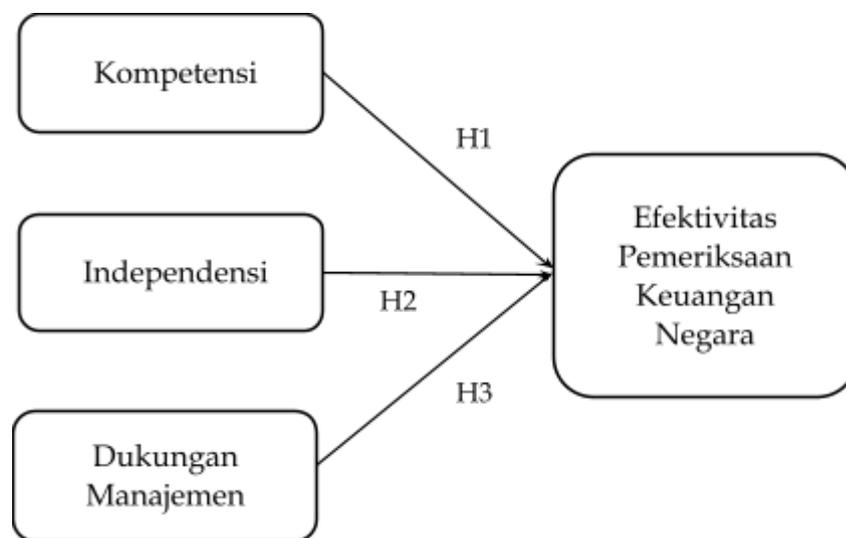
Dukungan Manajemen berpengaruh pada efektivitas pemeriksaan keuangan negara apabila dukungan manajemen dipersepsikan oleh masyarakat dengan baik maka akan meningkatkan kualitas rekomendasi, opini, dan penilaian terhadap Efektivitas Pemeriksaan Keuangan Negara, (Rahmayanti, 2019).

Dukungan Manajemen berpengaruh pada efektivitas pemeriksaan keuangan negara, ini sesuai dengan riset yang telah dilakukan oleh: (Hamdi & Sari, 2019), (Sirajuddin, 2020), dan (Salsabila, 2023). Dukungan Manajemen menjadi salah satu faktor penting karena tindak lanjut dari rekomendasi tidak akan berjalan tanpa arahan pihak manajemen.

H3: Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara

Kerangka Konseptual

Berdasar penjelasan rumusan masalah, kajian, teori, riset sebelumnya yang relevan dan pembahasan beberapa pengaruh antar variable di atas, maka dapat digambarkan dengan kerangka konseptual seperti dibawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasar gambar kerangka konseptual (*conceptual framework*) tersebut, dijelaskan bahwa kompetensi, independensi, dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas

pemeriksaan keuangan negara. Selain dari tiga variable diatas yang memengaruhi efektivitas pemeriksaan keuangan negara, masih banyak variabel lainnya yang berpengaruh yaitu:

- a) Pengalaman Auditor: (Kuntadi, C., 2022), (Zamzami, 2019), dan (Sirajuddin, 2020)
- b) Profesionalisme: (Hamdi & Sari, 2019), (Salsadilla, 2023), dan (Pelu, 2020).
- c) Integritas: (Sirajuddin, 2020), dan (Suci, 2023)
- d) Objektivitas: (Setiowati, 2023), dan (Wulandhari, 2023)
- e) Hubungan Auditor: (Rahmayanti, 2019), dan (Oktavian, 2023)
- f) Gaya Kepemimpinan: (Satria, 2020)

Kesimpulan

Audit keuangan (*financial audit*) dan audit keuangan negara (*state financial audit*) adalah dua bidang yang berjalan beriringan (Kuntadi, C. 2022). Pelaksanaan pemeriksaan (audit) pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan negara dilaksanakan untuk menjadikan pemerintah bersih dan bebas dari KKN yaitu: korupsi, kolusi, dan nepotisme. Untuk menjamin mutu dari hasil pemeriksaan, maka kegiatan pemeriksaan perlu dipedomankan berdasarkan standar pemeriksaan.

Adapun standar pemeriksaan yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan keuangan negara adalah Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang ditetapkan pada Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017. SPKN tersebut mengadopsi referensi dari *The General Accepted Government Auditing Standards* tahun 2003.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Lembaga yang diberikan amanah dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia (UUD RI) tahun 1945 yang mempunyai tugas untuk memeriksa pengelolaan dan pertanggung-jawaban keuangan negara, BPK terus mengembangkan peraturan, pedoman dan kajian untuk memastikan kualitas mutu hasil audit sesuai standar Internasional.

Berdasarkan kajian teori, artikel yang relevan dan hasil pembahasan diatas maka hipotesis yang akan dirumuskan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara.
2. Independensi berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara.
3. Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas pemeriksaan keuangan negara.

Saran

Berdasar kesimpulan, maka saran Penulis atas artikel ini adalah masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi efektivitas pemeriksaan keuangan negara, selain dari kompetensi, independensi, dan dukungan manajemen pada semua bentuk dan tingkatan organisasi pemerintahan, oleh sebab itu diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk meneliti faktor apa saja yang memepengaruhi efektivitas pemeriksaan keuangan negara dari selain varibel diatas yang dibahas. Adapaun factor yang lain tersebut adalah: Pengalaman Auditor, Profesionalisme, Integritas, Objektivitas, Hubungan Auditor dan Gaya Kepemimpinan.

Diharapkan melalui literature review ini, penulis dan pembaca dapat lebih memahami dan semakin tertarik untuk mempelajari ilmu auditing, terutama pemeriksaan keuangan negara karena berfokus untuk peningkatan kinerja pemerintah dalam melayani masyarakat dan perbaikan dalam pengelolaan keuangan negara.

Referensi

- Kuntadi, C. (2021). *Audit keuangan negara*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).
- Kuntadi, C., & Patingalloang, N. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pelaksanaan prosedur audit investigatif: kemampuan, pengalaman dan independensi auditor. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 823–833. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i3.293>
- Arles, L., & Anugrah, R. (2017). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Peran Penting Dukungan Manajemen. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 5(2), 125-133.
- Rahmayanti, A., & Utomo, D. C. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Survei pada Kantor Perwakilan BPKP Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Primasatya, R. D., Puspitasari, M. D., Hasudungan, R., & Laila, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internalinspektorat Se-Karesidenan B. *Jurnal Pengawasan*, 1(1), 2-50.
- Satria, I., & Setiawan, M. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2466-2478.
- Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 40-51.
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh pengalaman auditor, independensi, dan dukungan manajemen terhadap efektifitas audit internal. *Jurnal economina*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>.
- Zamzami, F., Rumiya, R., & Timur, R. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Audit Internal pada Pemerintah Daerah X. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 282-296.
- Oktavian, A., Priyono, N., & Suryatimur, K. P. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas audit internal (studi kasus pada kantor pusat bpkp). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3366-3375.
- Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh integritas, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap efektifitas audit internal. *Jurnal economina*, 2(7), 1767-1776.
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh independensi, keahlian profesional dan dukungan manajemen terhadap efektifitas fungsi audit internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826-845.

- Pelu, M. F. A., Muslim, M., & Nurfadila, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 36-45.
- Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh kompetensi internal, objektivitas, dan independensi terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal ekonomina*, 2(7), 1803–1815. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.675>
- Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: pengaruh integritas, obyektivitas dan etika auditor terhadap kualitas hasil audit internal. *Jurnal ekonomina*, 2(6), 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: pengaruh kompetensi, profesionalisme auditor, dan integritas terhadap kualitas audit internal. *Jurnal ekonomina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>